



Revitalisasi Perpustakaan dalam Menunjang Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar

Andika Rizky Nugraha^{1✉}, Husen Windayana¹, Wahdini Rohmah Jaelani¹, Yessi Vichaully¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia⁽¹⁾

DOI: [10.31004/aulad.v4i3.246](https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.246)

✉ Corresponding author:
[Andikarizkinugraha@upi.edu]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

Perpustakaan;
Prestasi Akademik;
Sekolah Dasar;
Revitalisasi;

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang prestasi akademik siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yaitu dengan mengumpulkan data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan sangat penting dan bermanfaat bagi peserta didik sekolah dasar (SD) dalam menunjang prestasi akademiknya. Prestasi akademik siswa sekolah dasar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan intelektual siswa. Perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat untuk menggali informasi, pemahaman, dan pengalaman siswa, selain itu dengan adanya revitalisasi perpustakaan, diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk meramaikan perpustakaan sebagai tempat menimba ilmu selain di kelas. Pemanfaatan perpustakaan di sekolah dasar (SD) perlu ditingkatkan kembali untuk menunjang prestasi akademik siswa.

Abstract

Keywords:

Library;
Academic achievement;
Elementary school;
Revitalitation;

This study aims to determine the importance of using the library in supporting the academic achievement of elementary school students. This research uses a literature study method, namely by collecting descriptive data. The results of this study indicate that the library is very important and useful for elementary school students (SD) in supporting their academic achievement. Academic achievement of elementary school students is everything related to students' intellectuals. The library can be used as a place to explore information, understanding, and student experiences, in addition to the revitalization of the library, it is expected to increase student interest in enlivening the library as a place to gain knowledge other than in class. The use of libraries in elementary schools (SD) needs to be increased again to support students' academic achievement.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah salah satu unit yang dimiliki oleh sekolah yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan (Setiawan, 2020). Perpustakaan merupakan salah satu sarana sekolah yang perlu dimiliki oleh setiap sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 27 Tahun 2004 tentang standar layanan sarana dan prasarana di sekolah, perpustakaan merupakan salah satu sarana yang wajib dimiliki oleh setiap tingkatan sekolah mulai dari sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) (Prihantini. & Rustini, 2020). Perpustakaan sebagai tempat ilmu pengetahuan memiliki peran yang penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat (Khotimah & Evanita, 2021). Prioritas pembangunan dibidang Pendidikan salah satunya adalah revitalisasi perpustakaan sekolah. Revitalisasi perpustakaan di sekolah sangat berkaitan dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh instansi pendidikan sekolah. Adanya penyelenggaraan perpustakaan di sekolah yang dijalankan dengan baik dan benar meliputi lengkapnya koleksi perpustakaan, pengolahan koleksi dan pustaka, pelayanan yang diberikan, serta sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan (Novriliam & Yunaldi, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa betapa hebatnya jika setiap sekolah memiliki perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap demi menunjang prestasi akademik siswa. Seperti yang kita ketahui pada awalnya revitalisasi perpustakaan cenderung ditujukan untuk program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang digerakkan oleh pemerintah untuk seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Seiring berjalannya waktu revitalisasi perpustakaan dapat kita kembangkan untuk menunjang prestasi akademik siswa. Prestasi akademik siswa dapat ditunjang melalui banyak hal salah satunya adalah dengan menggali wawasan dari perpustakaan yang memiliki koleksi pustaka lengkap. Sekolah sebagai salah satu organisasi pembelajaran perlu dengan baik mengupayakan seluruh warga sekolah agar tumbuh sebagai pembelajar sepanjang hayat (Kusumaningrum et al., 2019) . Pendapat tersebut dapat direalisasikan apabila sekolah dapat dengan baik melakukan revitalisasi perpustakaan dengan optimal.

Penulis mengangkat judul ini dikarenakan melihat kondisi saat ini kebanyakan perpustakaan masih belum maksimal dalam penggunaannya terutama dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik siswa di sekolah. Perpustakaan juga tidak berjalan sebagai mana mestinya, cenderung hanya sebagai pelengkap sarana dan prasarana saja tetapi tidak dikelola secara utuh. Hal ini membuat minat siswa dalam berkunjung dan membaca di perpustakaan berkurang. Padahal jika melihat realitas di masyarakat, tidak semua siswa terutama siswa sekolah dasar, mempunyai fasilitas belajar di rumahnya yang memadai untuk belajar, sehingga pihak sekolah menyediakan perpustakaan sebagai layanan penunjang bahan pembelajaran (Azizah et al., 2012). Saat ini perpustakaan sekolah membutuhkan pengelolaan yang lebih diperhatikan lagi oleh pihak sekolah. Hal ini dikarenakan profesionalisasi pengelola perpustakaan sekolah mutlak dilakukan untuk mendukung perpustakaan sebagai jantung dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Perpustakaan sebagai jantung dalam proses pembelajaran dan pendidikan dapat menunjang siswa sekolah dasar dalam meraih prestasi akademiknya (Masturi, 2011). Jika perpustakaan tidak berjalan dengan maksimal maka para siswa akan kehilangan kesempatan untuk mengeksplorasi wawasannya lebih jauh dan hanya berdasarkan apa yang ia dapat dari dalam kelas. Oleh karena itu didakan nya penelitian ini dengan tujuan dapat membantu sekolah sekolah untuk lebih bisa memnfaatakan secara maksimal perpustakaan dalam menunjang presatasi siswa di kelas.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan proses pengumpulan data dengan sumber yang berasal dari jurnal,buku, dan artikel di internet sesuai dengan topik yang sedang dibahas yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif yang menjabarkan hasil dan pembahasannya. Studi literatur menurut (John W Cresswell, 2010) terdapat tujuan yakni memberitahukan para pembaca mengenai hasil dari sebuah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kemudian dihubungkan dengan penelitian yang sedang terjadi keduanya saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Studi literatur dijelaskan juga sebagai kegiatan yang dilakukan dengan memepelajari secara teoritis dan ilmiah mengenai masalah-masalah yang sudah disepakati sebelumnya dengan merujuk pada sumber berupa tesis, buku, dan sumber di internet yang dapat dipertanggungjawabkan nantinya (Zulfiandry, 2018).

Tahapan awal dalam metode ini adalah menentukan topik yang akan dibahas,kemudian membuat rumusan masalah. Selanjutnya mengumpulkan data berupa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tahapan selanjutnya data yang telah ada kemudian ditambahkan dengan dengan

data lainnya yang mendukung penelitian ini bisa berupa jurnal, buku, dan artikel internet. Tahapan terakhir berupa analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif (Wulandari & Vebrianto, 2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan berasal dari bahasa latin yaitu *liber* atau *libri* yang memiliki arti buku. Berdasarkan istilah tersebut muncul istilah *librarius* yang memiliki arti tentang buku. Kemudian muncul beberapa istilah untuk perpustakaan seperti *library* dalam bahasa Inggris dan *bibliothek* dalam bahasa Jerman . Perpustakaan adalah fasilitas yang diberikan sekolah yang diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar di kelas dan menjadi faktor pendukung meningkatkan kualitas Pendidikan yang memiliki peran untuk mencapai tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran perpustakaan sendiri yakni memajukan masyarakat di lingkungan sekolah dengan ilmu pengetahuan dan informasi yang disediakan dalam perpustakaan, oleh karena itu perpustakaan sekolah harus bisa mencapai misi dan tujuannya dengan baik dan benar. Perpustakaan merupakan bagian penting dalam program penyelenggaraan Pendidikan tingkat sekolah, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 45 yang menyebutkan bahwasanya setiap tingkatan Pendidikan formal maupun nonformal menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan Pendidikan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan dari segi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosi, dan kejiwaan peserta didik.

Pemanfaatan perpustakaan jika dilakukan secara maksimal dapat memberikan manfaat yang besar pada siswa terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan memanfaatkan buku-buku yang disediakan. Pemanfaatan perpustakaan merupakan kebijakan yang dilakukan terutama untuk kepentingan belajar. Dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan harus dilakukan usaha yang nyata dan juga peran dari seluruh lingkungan masyarakat sekolah. Perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong masyarakat sekolah terutama siswa untuk lebih cerdas dan kreatif dalam kegiatan belajar.

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang didalamnya mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun yang bukan buku kemudian diatur secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk sumber sumber bagi penggunaannya (Sismanto, 2008). maka dapat dikatakan bahwa perpustakaan merupakan sebuah aset penting dalam dunia pendidikan, mengingat di dalamnya terdapat himpunan kekayaan intelektual yang dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi pembelajaran di sekolah, baik mandiri oleh siswa, maupun dalam pendampingan tenaga pendidik. Bagi penulis, perpustakaan adalah sumber ilmu. Perpustakaan dapat dijadikan tempat untuk menggali pemahaman, pengetahuan terkait dengan hal apa saja yang belum diketahui. Pemanfaatan perpustakaan perlu ditingkatkan lagi, selain fungsinya yang cukup penting, perpustakaan berpotensi meningkatkan prestasi akademik siswa.

Prestasi akademik siswa sekolah dasar dalam perspektif penulis merupakan segala hal yang berhubungan dengan bidang intelektual seperti menjadi juara kelas, peningkatan nilai mata pelajaran, menjuarai lomba sains, menguasai materi pelajaran, dan masih banyak lagi. Sebagai penunjang pembelajaran, sekolah sebagai wadah belajar siswa perlu mendukung proses pembelajaran tersebut salah satunya dengan adanya perpustakaan. Dalam (Slameto, 2009) disebutkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal, salah satu dari faktor eksternal tersebut adalah perpustakaan. Jadi bisa dikatakan bahwasanya perpustakaan sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar.

Perpustakaan sebagai sumber belajar, sumber belajar merupakan suatu bagian dalam proses pembelajaran yang menjadikan seorang siswa memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, emosi, keyakinan, dan perasaan. Sumber belajar sendiri bisa memberikan pengalaman belajar sehingga tanpa adanya sumber belajar bisa dipastikan proses belajar tidak dapat terlaksana dengan optimal (Sitepu, 2014). Proses pembelajaran yang berbasis perpustakaan dapat dimulai dengan adanya komitmen yang muncul dari diri pengelola Pendidikan untuk menyadari pentingnya inovasi pembelajaran, salah satunya pembelajaran berbasis perpustakaan (Kholis, 2007) Dalam hal ini guru dituntut untuk membuat inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan yang disediakan sekolah, kemudian petugas perpustakaan juga dituntut untuk bisa menyediakan, memfasilitasi, melayani dan memotivasi agar proses pembelajaran dan tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan utama yakni agar keterampilan siswa dalam mencari, mengelola, menyajikan, dan memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan dapat terlatih. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, perpustakaan tentu sangat

berperan penting serta cukup memberikan sumbangsih yang cukup berharga dalam peningkatan aktivitas siswa, kualitas pendidikan, dan pengajaran. (Masturi, 2011)

Table 1. Hasil Analisis Buku, Jurnal, dan Artikel

Penulis Jurnal (Tahun) dan Judul	Inti Jurnal	Hasil Studi
Sismanto. 2008. Manajemen Perpustakaan Digital.	Membahasa mengenai manajemen peprustakaan secara digital	Hasil studi berfokus pada cara mengatur perpustakaan
Slameto. (2009). <i>Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya</i>	Membahasa berbagai faktor yang mempengaruhi cara belajar	Hasil studi berfokus pada faktor yang mempengaruhi belajar
Sitepu, B. P. (2014). Pengembangan sumber belajar.	Membahasa cara untuk mengembangkan sumber belajar	Hasil studi berfokus pada perpustakaan sebagai sumber belajar
Kholis, N. (2007). Library-Based Learning: menuju kualitas Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi.	Membahasa cara meningkatkan kualitas proses belajar	Hasil studi berfokus pada perpustakaan sebagai suatu proses meningkatkan kualitas proses belajar
Masturi, M. (2011). <i>Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.</i>	Membahas manfaat perpustakaan terhadap prestasi siswa	Hasil studi berfokus pada keterampilan siswa dalam menggunakan perpustakaan untuk meningkatkan prestasinya
Yusuf, M. Y. (2005). <i>Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah.</i>	Membahas mengenai pedoman dalam penyelenggaraan perpustakaan	Hasil studi berfokus pada fungsi diselenggrakannya perpustakaan di sekolah
Novriliam, R., & Yunaldi, Y. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara,	Membahasa mengenai pemanfaat perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah	Hasil studi berfokus pada perpustakaan sebagai sumber literasi terdekat di lingkungan sekolah
Azizah, I. M., Sinaga, D., & Prahatmaja, N. (2012). Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa.	Membahasa mengenai hubungan adanya perpustakaan di sekolah dengan prestasi belajar siswa selama di sekolah	Hasil studi berfokus pada perpustakaan memiliki presentase kecil dalam peningkatan prestasi belajar siswa

Menurut Yusuf (2005) terdapat 4 fungsi dalam perpustakaan sekolah, yaitu: a) Fungsi edukatif yang diartikan sebagai segala sarana dan prasarana di dalam perpustakaan dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran siswa; b) Fungsi informatif, artinya perpustakaan menyediakan segala informasi yang dibutuhkan oleh guru dan murid; c) Fungsi kreasi, kendati bukan merupakan fungsi yang utama, perannya cukup penting untuk menumbuhkan intelektual dan menambah inspirasi; d) Fungsi riset, yaitu perpustakaan penunjang untuk melakukan riset serta penelitian sederhana. Cella (2012) dalam (Novriliam & Yunaldi, 2012) disebutkan bahwa manfaat perpustakaan sebagai sumber literatur terdekat serta sumber dari pembelajaran menulis juga pusat informasi. Dari pemaparan di atas, merujuk pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 pada pasal 35 dikemukakan bahwa perpustakaan adalah salah satu sumber belajar yang harus disediakan pihak sekolah.

Azizah et al. (2012) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti dalam pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa. Yang dimaksud hubungan yang cukup berarti adalah bahwa perpustakaan memiliki prosentase kecil dalam peningkatan prestasi belajar siswa, dibanding faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa yang lain. Dalam hal ini, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah bersama guru dan orang tua murid untuk melakukan edukasi kepada siswa terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran siswa dan bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, siswa juga dapat menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas. Atas dasar tersebut, jika memungkinkan, pihak sekolah bekerja sama dengan perpustakaan sekolah lain terkait dengan pengembangan koleksi, sehingga perpustakaan sekolah menjadi lebih bervariasi dari segi subjek dan jumlah media. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik dan mengurangi tingkat kebosanan siswa, serta mendorong siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan optimal.

Kemudian, terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dan Febriana di SD Tunggulsari 1 terkait dengan implementasi perpustakaan sebagai sumber belajar yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa di sekolah. Hasil dari penelitian ini, adalah perpustakaan belum cukup mampu untuk meningkatkan prestasi belajar, dikarenakan belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh warga sekolah terutama siswa. Hal ini diakibatkan oleh kondisi gedung yang sedikit terpencil sehingga siswa harus berjalan cukup jauh untuk mengunjungi perpustakaan, selain itu tata ruang, buku, penataan kode seri serta pengelompokan buku masih belum rapi, menjadikan pengunjung perpustakaan kebingungan untuk menemukan buku yang dicari. Dari pemaparan di atas, perpustakaan di SD Tunggulsari 1 belum cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dikarenakan oleh masih kecilnya tingkat pemanfaatan perpustakaan. Artinya, terdapat kemungkinan jika perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik seperti pada pembahasan sebelumnya, maka akan berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Bagi penulis, perpustakaan hendaknya ditata serapi mungkin, buku, kode seri dan pengelompokan harus ditata serapi mungkin, bahkan bagi penulis, inovasi perlu diciptakan dalam sistem perpustakaan, seperti penggunaan barcode dan mesin scan untuk pengecekan buku, serta menggunakan sistem perpustakaan pada komputer untuk mencari keberadaan buku sesuai dengan golongan/jenis buku yang hendak dipinjam.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat kita simpulkan bahwasanya perpustakaan merupakan ruang lingkup sekolah, artinya perpustakaan adalah suatu sarana yang harus ada di seluruh jenjang pendidikan sebagai penunjang pembelajaran. Program revitalisasi perpustakaan ditujukan untuk menghidupkan kembali fungsi perpustakaan yang sesungguhnya, tidak hanya sebagai penunjang pembelajaran, tetapi juga sebagai tempat siswa mengembangkan diri, memperluas wawasan, dan meningkatkan minat baca. Diperlukannya layanan perpustakaan yang baik sebagai penunjang pembelajaran. Mulai dari kelengkapan koleksi pustaka, pengelolaan kepustakaan, sarana dan prasarana, serta pelayanan perpustakaan itu sendiri. Dengan lengkapnya koleksi pustaka di sekolah, maka semakin tinggi potensi siswa dalam meraih ilmu pengetahuan dan prestasi akademik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Allah SWT., yang telah memberikan kelancaran kepada kami untuk menyelesaikan artikel ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih kami berikan kepada Bapak Yusuf Tri Herlambang, M.Pd., sebagai dosen pengampu mata kuliah Pengelolaan Pendidikan, serta kepada rekan-rekan yang ikut serta dalam penyelesaian artikel ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, I. M., Sinaga, D., & Prahajmaja, N. (2012). Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa. *Students E-Journal*, 1(1), 20.
- Kholis, N. (2007). *Library-Based Learning: menuju kualitas Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*.
- Khotimah, T., & Evanita, E. (2021). Aplikasi Basis Data Perpustakaan Untuk Revitalisasi Perpustakaan Desa Puyoh. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 3(1).
- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 164–169.

- Masturi, M. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Novriliam, R., & Yunaldi, Y. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 141–150.
- Prihantini, & Rustini, T. (2020). *Pengelolaan Pendidikan: Dasar Teori dan Penerapannya Pada Satuan Pendidikan Jenjang Dikdasmen*. Pustaka Amma Alamia.
- Sismanto. (2008). *Manajemen Perpustakaan Digital*.
- Sitepu, B. P. (2014). *Pengembangan sumber belajar*.
- Slameto. (2009). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- W, C. J. (2010). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (terjemahan). Research Design.
- Wulandari, N., & Vebrianto, R. (2017). Studi Literatur Pembelajaran Kimia Berbasis Masalah ditinjau dari Kemampuan Menggunakan Laboratorium Virtual. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi Dan Industri*, 709–715.
- Yusuf, M. Y. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. kencana.
- Zulfiandry, R. (2018). Optimasi Kegiatan Pelatihan Menggunakan Metode Simulasi Monte Carlo (Studi Kasus di Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu). *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(1), 113–119.